PENGARUH TEKANAN ANGGARAN WAKTU DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung)

THE EFFECT OF TIME BUDGET PRESSURE AND ETHICS AUDITOR ON AUDIT QUALITY
(A Case Study On Public Accounting Firm in Bandung)

Oleh :
Muchamad Rizky Chusaeri
21110094

Program Studi Akuntasi, Fakultas Ekonomi
Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

This research has been done in twelve public accounting firms which are engaged in providing audit services in Bandung. The purpose of this research is to find out how big the time budget pressure and the auditors' ethics toward the audit quality are in these twelve public accounting firms in Bandung.

The methods used in this research are Descriptive and quantitative. The way to find out how big the effect of the time budget pressure and the auditors' ethics toward the audit quality are the statistical tests are needed. The statistical tests used are the calculation of Paerson Product Moment Correlation Coefficient, Coefficient of Determination, Statistical Hypothesis Testing and SPSS program on Windows to strengthen the calculation manually.

The result shows that the time budget pressure in twelve public accounting firms in Bandung is very high and the auditors' ethics are already good. It can be seen from the result of the statistical calculation of the calculation of Pearson Product Moment that shows the positive and strong relations with 0.617 of correlations coefficient. Thus, the time budget pressure and the auditors' ethics significantly affect the audit quality.

Keywords: Time budget pressure, auditors' ethics, audit quality.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam hubungannya dengan pengukur kualitas pemeriksaan auditor dalam ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan menjadi salah satu kriteria pengukuran, hal ini dapat dimengerti karena kegiatan auditor merupakan suatu profesi maka waktu yang digunakan oleh auditor untuk menyelesaikan pekerjaannya juga harus diperhitungkan sebagai suatu syarat timbal balik yang diberikan suditor kepada mayarakat yang telah memberikan kepercayaan. Jika auditor dapat menyelesaikan pekerjaan yang telah dipercayakan dengan tepat waktu, berarti auditor dapat menjaga kualitas pekerjaanya dan menjaga nilai-nilai kepercayaan masyarakat yang telah diberikan (Pratiwi,2008).

Tekanan waktu (time pressure) adalah ciri lingkungan yang biasa dihadapi auditor. Adanya tekanan waktu penyelesaian audit membuat auditor mempunyai masa sibuk yang menuntut agar dapat bekerja cepat. Para peneliti dan praktisi banyak berpendapat bahwa tekanan ini dapat memperburuk kualitas pekerjaan audit. Salah satu efek dari tekanan waktu atas kinerja auditor dalam pendeteksian kecurangan, adalah bahwa pengauditan dilaksanakan dalam suatu lingkungan multi tugas dimana di bawah tekanan waktu, beberapa tugas akan lebih diprioritaskan dibandingkan tugas lainnya. Auditor yang berada di bawah tekanan waktu yang lebih akan kurang sensitif terhadap isyarat kecurangan sehingga kurang mungkin untuk dapat mendeteksi kecurangan. Walaupun begitu, tekanan waktu tidak mempengaruhi kinerja auditor yang berkaitanmdengan pengumpulan bukti atas frekuensi dan jumlah salah saji. Hasil ini konsisten dengan penelitian-penelitian dalam bidang psikologi yang memprediksi bahwa terdapat pengurangan dalam perhatian bila seseorangdiperhadapkan dengan tekanan waktu, dan menunjukkan bahwa tekanan waktu akan menyebabkan auditor gagal untuk menghadirkan sinyal-sinyal kecurangan dalam bukti audit (Dendra Kurnianto, 2009).

Suatu bagian dari perencanaan yang digunakan auditor untuk menetapkan panduan dalam satuan waktu jam untuk setiap langkah audit. Jumlah jam kerja harus dialokasikan dengan persiapan dari skedul kerja yang menunjukkan siapa yang melaksanakan serta apa dan berapa lama hal tersebut dilakukan, kemudian total jam tersebut dianggarkan pada kategori utama dari prosedur audit dan disusun dalam bentuk skedul mingguan (Mahardani, 2006).

Sehingga auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh IAI. Dimana standar umum merupakan cerminan kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang mengharuskan auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit. Namun selain standar audit, akuntan publik juga harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur perilaku akuntan publik dalam menjalankan praktik profesinya baik

dengan sesama anggota maupun dengan masyarakat umum. Kode etik ini mengatur tentang tanggung jawab profesi, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional serta standar teknis bagi seorang auditor dalam menjalankan profesinya (Eunike,2007).

Kualitas audit tidak bisa dipastikan sama antar penugasan karena ada dua sisi yang menganalisnya: auditor dan klien. Kepemilikan sumber daya audit yang besar oleh auditor tidak mesti akan menghasilkan sebuah laporan keuangan yang bebas dari kecurangan. Auditor sendiri memiliki persepsi awal tentang klien, seperti risiko pengauditan atas klien. Auditor yang salah persepsi tentang risiko bisnis klien akan menghasilkan pendapat yang juga keliru (Rahmat Febrianto,2009).

Fenomena mengenai kualitas audit itu sendiri adalah mengacu pada saat pemilu, ada beberapa KAP yang terlambat menyerahkan laporan penggunaan keuangan serta rekening akhir 38 parpol se-jabar kepada KPU. Karena waktu yang hanya kurang lebih satu bulan membuat beberapa KAP mengalami keterlambatan dalam penyerahan hasil laporan audit dengan keadaan tersebut para auditor tentunya akan bekerja dengan tekanan untuk segera menyelasaikan tugas, hal tersebut tentunya memiliki resiko untuk mengurangi kualitas audit yang dihasilkan nantinya (Tribun Jabar, 2009).

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"PENGARUH TEKANAN ANGGARAN WAKTU DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung)".**

1.2. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh positif tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit.
2. Seberapa besar pengaruh positif etika auditor terhadap kualitas audit.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian mengenai pengaruh tekanan anggaran waktu dan etika auditor terhadap kualitas audit adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh positif tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif etika auditor terhadap kualitas audit.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1. Pengertian Tekanan Anggaran Waktu

Menurut Sososutikno (2003), dalam Andini (2011) tekanan anggaran waktu adalah :

"Tekanan anggaran waktu adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan lisensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembatasan waktu atau anggaran yang sangat ketat atau kaku".

2.1.2. Pengertian Etika Auditor

Sukamto (1991) dalam Suraida, (2005) mendefinisikan etika auditor adalah :

"Etika mampu berperan penting dalam meningkatkan Kualitas Audit dalam suatu laporan keuangan. Secara umum Etika didefinisikan sebagai nilai-nilai tingkah laku atau aturan-aturan tingkah laku yang diterima dan digunakan oleh suatu golongan tertentu atau individu".

2.1.3. Pengertian Kualitas Audit

Menurut Yulius Yogi Kristiawan yang diambil dari jurnal directory (2002:83) dalam Vinda Puspasari (2009) menyatakan kualitas audit adalah :

"Kualitas audit adalah sebagian probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien, kualitas hasil kerja berhubungan dengan seberapa baik sebuah pekerjaan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Untuk auditor, kualitas kerja dilihat dari kualitas audit yang dihasilkan yang dinilai dari seberapa banyak auditor memberikan respon yang benar dari setiap pekerjaan audit yang diselesaikan".

2.2. KERANGKA PEMIKIRAN

2.2.1. Pengaruh Tekanana Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit

Menurut De Zort (2002), Prasita (2007) dalam Pupung Purnamasari (2010) mendefinisikan:

"Tekanan anggaran waktu sebagai bentuk tekanan yang muncul dari keterbatasan sumber daya yang dapat diberikan untuk melaksanakan tugas. Namun yang terjadi seringkali anggaran waktu tidak realistis dengan pekerjaan yang harus dilakukan, hal ini mengakibatkan muncul perilaku-perilaku kontra produktif yang menyebabkan penurunan/pengurangan kualitas audit".

2.2.2. Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit

Menurut Jaafar, (2008) dalam Sari (2011) yaitu ;

"Kode etik auditor merupakan aturan perilaku auditor sesuai dengan tuntutan profesi dan organisasi serta standar audit yang merupakan ukuran mutu minimal yang harus dicapai oleh auditor dalam menjalankan tugas auditnya, apabila aturan ini tidak dipenuhi berarti auditor tersebut bekerja di bawah standar dan dapat dianggap melakukan malpraktek".

2.3. HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang,rumusan masalah dan teori yang dikembangkan penulis, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H_1 : Tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

H_2 : Etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 13) objek penelitian adalah sebagai berikut :

"Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang sesuatu hal (variabel tertentu)".

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal. Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah adalah mengenai Tekanan Anggaran Waktu, Etika Auditor dan Kualitas Audit.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:13) objek penelitian adalah:

"Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang sesuatu hal (variabel tertentu)".

Dalam penelitian ini, metode deskriptif dan verifikatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam pengaruh tekanan anggaran waktu dan etika auditor terhadap kualitas audit serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 13) menjelaskan proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut :

1. Sumber Masalah
2. Rumusan Masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode Penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan

3.2.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2010:38)**,** Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Operasional Variabel diperlukan untuk menetukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen (X)
   Sugiyono (2010:39) mendefinisikan variabel bebas adalah sebagai berikut:
   Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".
   Sesuai dengan judul yang peneliti ajukan, maka yang menjadi variabel bebas adalah tekanan anggaran waktu dan etika auditor audit.
2. Variabel Dependen (Y).
   Menurut Sugiyono (2010:39) mendefinisikan variabel devenden adalah sebagai berikut:
   Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."
   Variabel dependen alam penelitian ini yaitu kualitas audit.

3.2.4. Sumber Data dan Teknik Penentuan Data

3.2.4.1. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang menjadi sampel untuk mengetahui tanggapan tentang penelitian yang akan diteliti, responden dalam penelitian ini adalah auditor partner dan auditor senior pada Kantor Akuntan Publik di wilayah kota Bandung. Selain itu data primer juga meliputi dokumen-dokumen kantor akuntan publik berupa sejarah perkembangan KAP, struktur organisasi, dan data-data statistik mengenai jumlah pegawai dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2010:137) mendefinisikan data primer adalah:

"Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (reliabilitas) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh item-item pertanyaan-pertanyaan yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data penelitian.

3.2.4.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Adapun pengertian populasi menurut Sugiyono (2009:115) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Populasi dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bandung.

2. Sampel

Adapun teknik pengamblian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengambilan sample dengan pertimbangan tertentu dapat dilihat dari sebuah penelitian mengenai kualitas audit maka sampel sumber datanya adalah orang yang memiliki keahlian di bidang audit dan atau akan melakukan audit.

3.2.4.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Lapangan
    a. Wawancara
    b. Observasi
    c. Kuesioner
2. Penelitian Kepustakaan

3.2.4.4 Uji Validitas

Validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur disebut valid bila dia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

3.2.4.5 Uji Reliabilitas

Relibilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian, dan kekonsistenan. Suatu alat disebut reliabel apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek sama sekali diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini relatif sama berarti tetap adanya toleransi perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran.

3.2.5. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1. Rancangan Analisis

Berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Dalam pelaksanaan, penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

1. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh tekanan anggaran waktu audit dan etika auditor terhadap kualitas audit.
2. Penelitian verifikatif adalah penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* (X) terhadap variable *dependent* (Y) yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

a. Analisis Kualitatif

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dari variabel X_1 (tekanan anggaran waktu) dan X_2 (etika auditor), peneliti menggunakan metode kualitatif dengan mewawancarai narasumber dari divisi yang terkait.

b. Analisis Kuantitatif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dimana data variabel *independent* (X_1) tekanan anggaran waktu dan (X_2) etika auditor yang dikumpulkan melalui kuesioner masih memiliki skala ordinal, maka sebelum di olah dan dipasangkan dengan data variabel *depandent* (Y) kualitas audit, data ordinal terlebih dahulu dikonversi menjadi data interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (reliabilitas) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh item-item pertanyaan/pernyataan yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data penelitian.

A. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Umi Narimawati (2008:5), Analisis Regresi Linear Berganda adalah:

"Suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval".

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh tekanana anggaran waktu dan etika auditor terhadap kualitas audit pada KAP di wilayah Bandung.

B. Uji Asumsi Klasik

Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik yang merupakan dasar dalam model regresi linier berganda.

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak

2. **Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat.

3. **Uji Heterokedastisitas**

Asumsi heterokedastisitas adalah asumsi regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain

3.2.5.2. Uji Hipotesis

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

A. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis secara keseluruhan antara variabel bebas tekanan anggaran waktu dan etika auditor terhadap variabel terikat kualitas audit
   Ho : Tidak terdapat pengaruh antara tekanan anggaran waktu dan etika auditor terhadap kualitas audit
   Ha : Terdapat pengaruh antara tekanan anggaran waktu dan etika auditor terhadap kualitas audit.
2. Hipotesis parsial antara variabel bebas tekanan anggaran waktu terhadap variabel terikat kualitas audit
   Ho : Tidak terdapat pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit.
   Ha : Terdapat tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit
3. Hipotesis parsial antara variabel bebas etika auditor terhadap variabel terikat kualitas audit.
   Ho: Tidak terdapat pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit.
   Ha: Terdapat pengaruh etika auditorter hadap kualitas audit.

B. Hipotesis Statistik

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji dua pihak (*two tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol ( ) : $\beta = 0$ dan hipotesis alternatifnya (Ha) :

$\beta \neq 0 : \beta = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit.
Ha : $\beta \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit.
Ho: $\beta = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan etika auditorterhadap kualitas audit.
Ha: $\beta \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan etika auditor terhadap kualitas audit.

IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas audit

Hasil perhitungan tanggapan responden mengenai Tekanan Anggaran Waktu jumlah skor aktual yang diperoleh dari 4 indikator adalah sebesar 748 dengan skor ideal sebesar 840, sehingga diperoleh nilai persentase skor tanggapan sebesar 89,05% dan termasuk dalam kategori sangat baik, Hal ini menunjukan bahwa tekanan anggaran waktu yang diterima KAP di wilayah Bandung dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan fenomena tekanan anggaran waktu tentang saat pemilu tahun 2009, ada beberapa KAP yang terlambat menyerahkan laporan penggunaan keuangan serta rekening akhir 38 parpol se-jabar kepada KPU. Karena waktu yang hanya kurang lebih satu bulan membuat beberapa KAP mengalami keterlambatan dalam penyerahan hasil laporan audit dengan keadaan tersebut para auditor tentunya akan bekerja dengan tekanan untuk segera menyelasaikan tugas, hal tersebut tentunya memiliki resiko untuk mengurangi kualitas audit yang dihasilkan nantinya (Sumber : Tribun Jabar, Selasa, 26 Mei 2009). Terbukti beberapa KAP dalam pengambilan perencanaan audit tidak memperkirakan tekanan anggaran waktu untuk melaksanakan program audit sehingga kualitas audit yang dihasilkan kurang baik.

Pada penelitian ini tekanan anggaran waktu memiliki hubungan yang sangat baik terhadap kualitas audit dan memiliki hubungan yang positif. Dimana semakin besar tekanan anggaran yang diterima , maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin menurun. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, nilai sebesar 0,439 termasuk kedalam kategori hubungan yang kuat, berada dalam interval antara 0,400 – 0,599.

Tekanan anggaran waktu memberikan pengaruh terhadap kualitas audit sebesar 89,05% pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung. Sementara sisanya sebesar 10,95% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Dari hasil uji hipotesis menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan hasil analisis verifikatif dapat disimpulkan bahwa tekanan anggaran waktu mempengaruhi kualitas Audit. Penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh RA.Pratiwi dalam manurung (2011) yang dikutip oleh Rika (2012) yang menyatakan terbukti bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal serupa juga di teliti oleh Paul Coran, Juliana Ng dan David R Woodliff (2006), yang menemukan bahwa adanya pengaruh antara tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit.

2. Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hasil perhitungan tanggapan responden mengenai Etika Auditor jumlah skor aktual yang diperoleh dari 5 indikator adalah sebesar 735 dengan skor ideal sebesar 840, sehingga diperoleh nilai persentase skor tanggapan sebesar 87,5% dan termasuk dalam kategori sangat baik, Hal ini menunjukan bahwa auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung memiliki etika yang sangat baik.

Berdasarkan fenomena etika auditor dalam keterlibatan seorang akuntan publik tidak membuat empat kegiatan data laporan keuangan yang seharusnya ada dalam laporan keuangan. Empat kegiatan data laporan keuangan tersebut tidak disebutkan apa saja, akan tetapi hal itu telah membuat adanya kesalahan dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. (Sumber : KOMPAS.com, Selasa, 18 Mei 2010). Terbukti pada KAP dalam menentukan etika auditor ditentukan dengan adanya peraturan-peraturan kode etik yang di keluarkan KAP untuk melaksanakan program audit agar menghasilkan kualitas audit yang sangat baik.

Etika auditor memberikan pengaruh terhadap kualitas audit sebesar 87,5% pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung. Sementara sisanya sebesar 12,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Dari hasil uji hipotesis menyatakan bahwa etika auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan hasil analisis verifikatif dapat disimpulkan bahwa etika auditor mempengaruhi kualitas Audit. Penelitian ini juga di dukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya, Baiq Kisnawati (2012) dalam penelitiannya menunjukan bahwa etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan jika etika dimiliki dalam diri auditor maka laporan audit yang dihasilkan akan lebih berkualitas. Selain itu juga dalam penelitian Jaafar (2008) dalam Sari (2011) menunjukan kode etik merupakan prilaku auditor sesuai dengan tuntutan dalam menjalankan tugas auditnya, apabila aturan tidak dipenuhi berarti auditor bekerja dibawah standard an dapat dianggap melakukan malpraktek.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis mengenai pengaruh Tekanan Anggaran Waktu dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik yang terdapat di wilayah Bandung, maka di bab ini penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tekanan anggaran waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Wilayah Bandung. Tekanan anggaran waktu memiliki hubungan yang cukup kuat dengan kualitas audit. Hal ini berarti apabila semakin besar tekanan anggaran waktu, yang artinya maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin menurun pada kantor akuntan publik di Wilayah Bandung.

2. Etika auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik diwilayah Bandung. Profesionalisme auditor memiliki hubungan yang cukup kuat dengan kualitas audit. Hal ini berarti apabila etika semakin ditingkatkan maka kualitas audit akan semakin baik pada kantor akuntan publik di Wilayah Bandung.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang tekanan anggran waktu dan etika auditor terhadap kualitas audit, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung, yaitu sebagai berikut:

1. Berhubung tekanan anggaran waktu memiliki pengaruh besar terhadap kualitas audit, maka auditor dalam menerima perencanaan program audit harus memperkirakan tekanan anggaran waktu yang diberikan oleh klien. Sehingga dalam melaksanakan program audit tidak terjadi keterlambatan pengembalian tugas audit yang dikerjakan. Meskipun sudah dikategorikan dalam kategori sangat baik tetapi usaha untuk mendapatkan hasil kualitas audit yang memuaskan, tekanan anggaran waktu harus selalu di tingkatkan agar dapat menghasilkan kualitas audit yang dapat memberikan kepuasan terhadap klien.
2. Etika auditor memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kualitas audit. Etika auditor berada dalam kategori sangat baik, namun dalam pelaksanaan audit harus mengacu pada standar audit dan auditor wajib mematuhi kode etika yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari strandar audit. Meskipun sudah dalam kategori sangat baik, etika auditor dalam pelaksanaan audit perlu ditingkatkan dengan mengikuti kode etik Ikatan Akutansi Indonesia yaitu nilai tingkah laku, norma moral, dan tanggungjawab profesi yang ditetapkan dalam Kongres VII Ikatan Akuntansi Indonesia di Jakarta pada tahun 1998 agar bisa tetap termasuk dalam kategori sangat baik

Lampiran

Tabel 3.1
Operasionalisai Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Tekanan Anggaran Waktu (X_1)	Konsep Variabel Tekanan anggaran waktu adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan lisensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembatasan waktu atau anggaran yang sangat ketat atau kaku Sososutikno (2003), dalam Andini (2011)	1. Pemahaman auditor atas time budget 2. Tanggungjawab auditor atas time budget 3. Tuntutan klien atau supervisor untuk menggunakan budget yang rendah 4. Partisipasi senior auditor dalam menyusun time budget KAP	Ordinal
Etika Auditor (X_2)	Etika berbicara mengenainilai dan norma moral yang menentukan perilaku manusia dalam hidupnya. (Nungky Nurmalita, 2011)	1. Auditor dengan Kode 2. Etik secara menyeluruh 3. Auditor dengan lingkungan kerja 4. Auditor dengan atasan 5. Auditor dengan objek	Ordinal
Kualitas Audit (Y)	Kualitas audit sebagai kemungkinan (*joint probality*) dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. Yulius Yogi Kristiawan (2002:83) dalam Vinda Puspasari (2009:56)	1. Kualitas Jasa 2. Hubungan Antara Auditor dengan Klien 3. Tepat Waktu 4. Objektivitas	Ordinal

Lampiran *Output SPSS* Analisisi Regresi Linier Berganda
Regresi Linier Berganda

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,617[a]	,388	,328	1,91734

a. Predictors: (Constant), EA, TAW

b. Dependent Variable: AbsUi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,615	,544		2,971	,016
	TAW	,156	,210	,281	,742	,477
	EA	,257	,362	,269	,709	,496

a. Dependent Variable: KA

Correlations

		TAW	EA	KA
TAW	Pearson Correlation	1	,530	,439
	Sig. (2-tailed)		,076	,667
	N	12	12	12
EA	Pearson Correlation	,530	1	,430
	Sig. (2-tailed)	,076		,711
	N	12	12	12
KA	Pearson Correlation	,139	,120	1
	Sig. (2-tailed)	,667	,711	
	N	12	12	12

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	TAW	,481	,549
	EA	,329	,419

a. Dependent Variable: KA

Output Uji Hipotesis Parsial (Uji *t*)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,153	2,204		,594	,529
	TAW	,461	,179	,672	2,766	,003
	EA	,297	,136	,412	1,445	,018

a. Dependent Variable: AbsUi

DAFTAR PUSTAKA

Abdolmohammadi, M.J. and V.D. Owhoso. 2000. "Auditors' Ethical Sensitivity and the Assesment of the Likehood of Fraud", *Managerial Finance*, Vol. 26 No.11, hal. 21-32.

Abdul Halim. 2007. Auditing. Jilid 1. Penerbit AMP.YKPN. Yogyakarta.

Ahsanul Minan. 2012. Transparansi dan Akuntabilitas Dana Kampanye Pemilu : lis Constituendum dalam Mewujudkan Pemilihan Umum yang Berintegritas.

Arens, A.A., Elder, R.J., and Beasley, m.s.,2012. *"Auditing and Assurance Service– An Integrated Approach".*14th Edition.Pearson Education Limited, Edinburg UK.

Akuntan publik punya waktu 30 hari untuk audit laporan penerimaan dan Pengeluaran dana kampanye.http://www.beritasatu.com/nasional/179815-akuntan-publik-punya-waktu-30-hari-untuk-audit-laporan-penerimaan-dan-pengeluaran-dana kampanye.html Diakses tanggal 10 Mei 2014 Pukul 16.00 WIB

Aprianti, Deva. "Pengaruh kompetensi, independensi, dan keahlian profesional terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi (studi kasus pada kantor akuntan publik di wilayah Jakarta Selatan)." (2010).

Basuki dan Krisna, Y. Mahardani. 2006. "Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Perilaku Disfungsional Auditor dan Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya." Jurnal Manajemen Akuntansi & Sistem Informasi Maksi Undip (Agustus): vol. 6, No. (2), 177-256.

Boynton, William C., and Walter G. Kell. 2006. *Modern Auditing*. Sixth Edition, John Wiley & Sons, Inc., New York.

IAPI. 2011. *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. Edisi April 2009. Penerbit IAPI, Jakarta.

Grant, Julia, Robert Bricker dan Rimma Shiptsova, 1996. *Audit Quality and Professional Self-Regulation: A Social Dilemma Perspective and Laboratory Investigation. Auditing: Journal of Practice and Theory*. Vol 15 No. 1, Spring.

Elitzur, Ramy and Failk, Haim. 1996. *Planned Audit Quality. Journal of Accounting & Public Policy, 15.247-269.*

De Zoor, F. Todd., and Alan T. Lord. 1997. *A Review and Synthesis of Pressure Effects Research inAccunting.* Journal of Accounting Literature Vol. 16 pg. 28, 58 pgs.

Coram, P., Ng., and Woodliff, D. (2004) *The effect of risk of misstatement on the propensity to commit reduced audit quality acts under time budget pressure.* Auditing : A Journal of Practice and Theory, September.

IAPI. 2011. *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. Edisi April 2009. Penerbit IAPI, Jakarta.

Grant, Julia, Robert Bricker dan Rimma Shiptsova, 1996. *Audit Quality and Professional Self-Regulation: A Social Dilemma Perspective and Laboratory Investigation. Auditing: Journal of Practice and Theory*. Vol 15 No. 1, Spring.

Elitzur, Ramy and Failk, Haim. 1996. *Planned Audit Quality. Journal of Accounting & Public Policy, 15.247-269.*

De Zoor, F. Todd., and Alan T. Lord. 1997. *A Review and Synthesis of Pressure Effects Research inAccunting.* Journal of Accounting Literature Vol. 16 pg. 28, 58 pgs.

De Angelo, L.E. 1981. *Auditor Independence, "Low Balling", and Disclosure Regulation. Journal of Accounting and Economics 3*. Agustus. P. 113-127.

De Angelo, L.E. 1981. *Auditor Size and and Audit Quality.* Agustus. P. 113-127. *Journal of Accounting and Economics.* (Desember) pp. 183-199.

De Angelo, L.E. 1981. *Auditor Independence, "Low Balling", and Disclosure Regulation. Journal of Accounting and Economics 3*. Agustus. P. 113-127.

De Angelo, L.E. 1981. *Auditor Size and and Audit Quality.* Agustus. P. 113-127. *Journal of Accounting and Economics.* (Desember) pp. 183-199.

Ely Suhayati., & Siti Kurnia Rahayu. (2010). Auditing, Konsep Dasar dan Pedoman Pemriksaan Akuntan Publik. Yogyakarta : Graha Ilmu

Erlina dan Mulyani, S., Metodologi Penelitian Bisnis, USU Press, Medan, 2007.

Herawaty, A. dan Susanto, Y.K., Profesionalisme, Pengetahuan Akuntan Publik Dalam Mendeteksi Kekeliruan, Etika Profesi dan Pertimbangan Tingkat Materialitas. The 2nd National Conference UKWMS. Surabaya, 6 September 2008

Inapty, Biana Adha. (*Pengaruh Konflik Biaya Dengan Kualitas Audit Terhadap Dysfunctional Behavior (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Indonesia)*. Diss. program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2007.

Indriani, Resty. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Klien Kantor Akuntan Publik Di Indonesia".

Liyanarachichi, Gregory A, and Shaun M, Mc Namara. 2007. *Time Budget Pressure in New Zealand Audit.* Business Review Vol. 9 No. 2, The University of Auckland, Business School.

Lowenshon, Suzanne A, Laurance E. Johnson, Randal J. Elder dan Stephan P. Davies. 2007. Auditor Specialization, perceived audit quality, and audit fees in the local government audit market. Journal of Accounting Research 28 (2): 348-367.

Mulyadi. 2002. Auditing. Buku Satu, Edisi Keenam. Salemba Empat. Jakarta.

Pratiwi, Astari Bunga; Januarti, Indira. *Pengaruh Faktor-Faktor Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Pemberian Opini (Studi Empiris Pada Pemeriksa BPK RI Provinsi Jawa Tengah)*. 2012. PhD Thesis. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Sawyer, Larry., Dittenhofer, Mort., & Schineiner, Jim. (2003). Audit Internal Sawyer.Jakarta : Salemba Empat.

Simunic, D. A. 1980. *The Pricing of Audit Service: Theory and Evidence. Journal of Accounting Research* 18 (Spring): 161-190.

Santoso, Singgih. (2005). Menguasai Statistik di Era Informasi Dengan SPSS 12. PT. Alex Media Komputindo, Jakarta.

Soekrisno Agoes 2012. Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik. Edisi ke 4, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Sososutikno, Christina. 2003. Hubungan Tekanan Anggaran Waktu Dengan Perilaku Disfungsional Serta Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit. Simposium Nasional Akuntansi VI, Oktober : 1116-1124.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Penerbit ALFABETA, Bandung.

Umi Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi.* Bandung: Agung Media

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik.

Wallace, W. A. 1980. *The Economic Role of the Audit in Free and Regulated Markets. Touche Ross & Co. Aid to Education Program*. Dalam Watkins, Ann L, Hillison, William, Morecroft, Susan E. 2004. *Audit Quality: A Synthesis of Theory and Empirical Evidence. Journal of Accounting Literature*, Vol.23 pp. 153-193.

Widiawan, Wisnu; Meiranto, Wahyu. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003-2008). 2011. PhD Thesis. Universitas Diponegoro.